

**PENGARUH RATA – RATA LAMA SEKOLAH DAN PENGANGGURAN
TERHADAP KRIMINALITAS AKIBAT ADANYA KEMISKINAN
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Makrina Milinia*

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The influence of the average length of schooling and unemployment on crime due to district/city poverty variables in the province of West Kalimantan. Data of analysis and hypothesis testing in this study used the path analysis method (Path Analysis Model).

Based on the descriptive analysis and the results of hypothesis testing, it concluded that (1) the average length of schooling and unemployment has a negative and significant effect on poverty in West Kalimantan Province. (2) the average length of schooling and unemployment has a negative and insignificant effect on crime in West Kalimantan Province. (3) poverty has a positive and significant effect on crime in West Kalimantan Province. (4) the average length of schooling and unemployment take an indirect effect on crime through poverty in West Kalimantan Province.

Keywords : *RRLS, Unemployment, Crime, Poverty, Path Analysis*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung rata – rata lama sekolah, pengangguran terhadap kriminalitas dan kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis Model).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif serta hasil pengujian hipotesis dan di simpulkan bahwa (1) rata – rata lama sekolah dan pengangguran berpengaruh arah negatif dan signifikan terhadap kemiskina di Provinsi Kalimantan Barat. (2) rata – rata lama sekolah dan pengangguran berpengaruh arah negatif dan tidak signifikan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat. (3) Kemiskinan berpengaruh arah positif dan signifikan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat. (4) rata – rata lama sekolah dan pengangguran berpengaruh secara tidak langsung terhadap kriminalitas melalui kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata kunci : *RRLS, Pengangguran, Kriminalitas, Kemiskinan, Analisis Jalur*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH RATA – RATA LAMA SEKOLAH DAN PENGANGGURAN TERHADAP KRIMINALITAS AKIBAT ADANYA KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

1. Latar Belakang

Kriminalitas di Indonesia masih marak terjadi, semakin maju perkembangan zaman semakin berpacu seseorang untuk mengikuti segala model kehidupan, dimana mereka menghalalkan segala cara guna mendapat apa yang diinginkan walaupun dengan cara yang tidak baik. Banyak dari tindakan ini didasarkan pada diri sendiri maupun atas dorongan dari orang lain. Sudah tidak asing lagi, kejahatan yang terjadi didasarkan pada kondisi ekonomi dan perilaku masyarakat itu sendiri.

Salah satu faktor penyebab kriminalitas adalah rendahnya sumber daya manusia yang disebabkan karena rendahnya pendidikan. Pendidikan dalam penelitian ini diukur dari rata – rata lama sekolah. Selain pendidikan, pengangguran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi angka kriminalitas, karena pengangguran merupakan istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, atau seseorang yang lagi mengusahakan untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya tindak kejahatan diyakini adalah ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang terus dihadapi Indonesia dan dunia.

2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat.

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengangguran dan kemiskinan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Batasan wilayah penelitian adalah hanya 13 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat, dengan series data dari tahun 2017 sampai 2021 atau 65 unit observasi. Variabel dependen yang digunakan adalah kemiskinan dan kriminalitas. Variabel independent yang digunakan adalah rata – rata lama sekolah dan pengangguran.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Rata – rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, menunjukkan memiliki sumber daya manusia yang tinggi sehingga produktifitas kerja manusia juga tinggi pada gilirannya upah juga akan meningkat. (2) Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, menunjukkan bahwa pengangguran merupakan indikator yang sangat terkait dengan pendapatan. (3) Rata – rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, fenomena yang terjadi saat dimana kualitas pendidikan dapat dikatai kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari tidak meratanya kualitas pendidikan masyarakat perkotaan dan pedesaan. (4) Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, dimana semakin berkurangnya orang yang menganggur dan terjadinya peningkatan pada kriminalitas. Hal ini disebabkan orang yang menganggur memiliki pengetahuan untuk tidak terjun langsung dalam tindak kriminalitas. (5) Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, Kemiskinan dapat menyebabkan tingkat stress dan menyebabkan individu mengadopsi perilaku kriminal untuk hanya sekedar memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. (6) Rata – rata lama sekolah berpengaruh terhadap kriminalitas melalui kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, rata – rata lama sekolah yang tinggi memiliki keterampilan yang baik sehingga dapat membawa pekerjaan yang legal dan memperoleh upah yang tinggi maka akan terjamin kesejahteraan masyarakat. (7) Pengangguran berpengaruh terhadap kriminalitas melalui kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini dikarenakan, dengan menurunkan tingkat pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara mendirikan usaha yang padat, agar memberikan peluang untuk melakukan wirausaha, dengan memberikan program pelatihan kewirausahaan dan memberikan bantuan sarana usaha.

6. Kesimpulan dan Saran

- (1) Rata – rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
- (2) Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
- (3) Rata – rata lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kriminalitas.
- (4) Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kriminalitas.
- (5) Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kriminalitas.
- (6) Penelitian ini juga ditemukan bahwa rata – rata lama sekolah dan pengangguran mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap kriminalitas melalui kemiskinan sebagai variabel intervening.